

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan industri yang terus meningkat selain menyumbangkan kemajuan pertumbuhan ekonomi juga berpotensi meningkatkan pencemaran lingkungan akibat limbah yang dihasilkan oleh industri tersebut. Limbah yang dihasilkan dapat berupa limbah cair, limbah padat, maupun limbah gas. Dampak negatif yang dapat ditimbulkan oleh limbah-limbah tersebut adalah membahayakan kesehatan manusia, menimbulkan kerusakan ekosistem termasuk mencemari tanah, air, dan udara serta dapat merusak keindahan (estetika).

Limbah adalah buangan yang dihasilkan dari suatu proses produksi baik industri maupun domestik yang keberadaannya pada suatu saat dan tempat tertentu tidak dikehendaki lingkungan karena tidak memiliki nilai ekonomis. Mengingat adanya dampak negatif yang ditimbulkan limbah terhadap kualitas lingkungan, maka pengolahan terhadap limbah sangat diperlukan dan harus diterapkan bagi setiap industri.

PT. Ciomas Adisatwa Unit Parung merupakan perusahaan yang memiliki kegiatan Rumah Potong Ayam (RPA) dan pengolahan daging ayam. PT. Ciomas Adisatwa Unit Parung merupakan perusahaan penghasil produk yang berasal dari pengolahan daging ayam berupa nugget ayam, dan sosis daging ayam. Dilakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Ciomas Adisatwa Unit Parung untuk mengetahui sistem pengolahan limbah cair di PT. Ciomas Adisatwa Unit Parung,

1.2 Tujuan

Praktik Kerja Lapangan (PKL) memiliki tujuan. Beberapa tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) diantaranya yaitu:

1. Mengidentifikasi sumber dan karakteristik limbah cair di PT. Ciomas Adisatwa Unit Parung.
2. Menguraikan sistem pengolahan limbah cair di PT. Ciomas Adisatwa Unit Parung.
3. Mengevaluasi hasil analisis *outlet* terhadap baku limbah cair di PT. Ciomas Adisatwa Unit Parung.
4. Menghitung efisiensi IPAL dan waktu tinggal setiap bak IPAL di PT. Ciomas Adisatwa Unit Parung.

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Ciomas Adisatwa Unit Parung mencakup tentang sistem pengolahan limbah cair, sumber dan karakteristik limbah cair, dan menganalisis hasil outlet limbah cair berdasarkan dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No 04 tahun 2014.